

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Abnormal return* yang didapat dari selisih antara *actual return* dan *expected return* 23 perusahaan yang terdaftar di BEI paa tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 memiliki nilai terbesar pada -1 hari pengumuman *stock split* yaitu sebesar 0,62791 dan terkecil pada +3 hari pengumuman *stock split* yaitu sebesar -0,08465.
2. *Trading Volume Activity* yang didapat dari perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama pada 23 perusahaan yang terdaftar di BEI paa tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 memiliki nilai terbesar pada -4 hari pengumuman *stock split* yaitu sebesar 0,00311 dan terkecil pada +4 hari pengumuman *stock split* yaitu sebesar 0,00033.

3. Berdasarkan uji beda terhadap *abnormal return* pada periode peristiwa, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split*. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah tanggapan pasar yang kurang baik terhadap kegiatan *stock split* yang dilakukan oleh emiten.
4. Berdasarkan uji beda terhadap *trading volume activity* pada periode peristiwa, didapat bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah *stock split*. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah harga saham yang tidak terlalu tinggi membuat volume perdagangan saham meningkat.

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang akan mengambil keputusan jual beli saham di BEI, investor boleh merespon pengumuman *stock split* karena dengan adanya pemecahan saham harga saham tersebut menjadi lebih murah, maka diharapkan transaksi saham yang melakukan *stock split* akan semakin aktif diperdagangkan dan berharap harganya kembali naik.
2. Bagi para emiten dapat melakukan *stock split* sebagai strategi untuk memperkecil harga saham, karena ketika dilakukan *stock split* jumlah saham yang beredar akan bertambah dan kepemilikan saham menjadi lebih banyak dan lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel-variabel lain yang dipengaruhi oleh *stock split* seperti *bid ask spread* dan *varians* saham, dengan memperpanjang periode pengamatannya agar lebih akurat hasil penelitiannya.

Stephanie, 2013

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu